

**MANAJEMEN PENGELOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DI TK DHARMA WANITA PEKIK NYARING KECAMATAN PONDOK KELAPA  
KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

Oleh:

**Cik Noni<sup>1</sup>, Alimni<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

[nonieamin@gmail.com](mailto:nonieamin@gmail.com)

[alimnidahlan@gmail.com](mailto:alimnidahlan@gmail.com)

**Abstrak**

Manajemen pengelolaan PAUD adalah manajemen pendirian PAUD (membuka lembaga PAUD baru dan manajemen perbaikan/pembenahan PAUD (improvisasi manajemen PAUD yang sudah berjalan). Jika manajemen PAUD sudah tertata dengan baik dan membunmi, niscaya tidak akan lagi terdengar tentang pelayanan sekolah yang buruk, minimnya profesionalisme tenaga pengajar, sarana- prasarana tidak memadai, pungutan liar, hingga kekerasan dalam pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pengelolaan pendidikan anak usia dini di TK Dharma Wanita Pekik Nyaring Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Subyek penelitian adalah manajer, pendidik, peserta didik, dan orang tua. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan observasi, partisipasi, dan kecukupan referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program TK Dharma Wanita Pekik Nyaring disusun sesuai dengan visi dan misi lembaga dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen antara lain; perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan bimbingan. Manajer sebagai pemimpin dalam menjalankan fungsi manajemen sangat menekankan kerjasama yang didasari oleh keikhlasan, semangat, dan loyalitas yang tinggi. Perencanaan dilakukan dengan perencanaan strategis, penyusunan rencana pembelajaran mulai dari tahunan, semester, bulanan, mingguan hingga harian. Pengorganisasian dilakukan dengan mengkoordinasikan tugas, peluang, pengalaman dan wawasan dengan komunikasi terbuka, mengadakan pertemuan rutin yang membahas upaya peningkatan kinerja. Pengawasan dilakukan dengan observasi langsung, melalui supervisi, pertemuan rutin dengan pendidik. Kolaborasi dilakukan dengan orang tua, melalui pertemuan bulanan (parenting), dan mitra terkait PAUD. Penilaian dan evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas, observasi, catatan harian, anekdot, kinerja, hasil kerja, dan kunjungan pendidikan.

**Kata Kunci:** *Manajemen, PAUD.*

**Abstract**

PAUD management is the management of establishing a PAUD (opening a new PAUD institution and management of repairing/improving PAUD (improvising existing PAUD management). If PAUD management is well organized and grounded, you will no longer hear about poor school services, lack of professionalism teaching staff, inadequate facilities, illegal levies, and violence in education. This research aims to describe the management of early childhood education at the Dharma Wanita Pekik Nyaring Kindergarten, Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency. This research uses a qualitative approach and is descriptive in nature. The selection of research subjects was carried out using a purposive sampling technique. The research subjects were managers, educators, students and parents. Data was collected through observation, interviews and documentation. Checking the validity of the data was carried out through diligent observation, participation and adequacy of references. The research results show that the management of the Dharma Wanita Pekik Nyaring Kindergarten program is structured in accordance with the vision and mission of the institution by carrying out management functions including; planning, implementation, supervision and guidance. Managers as leaders in carrying out management functions place great emphasis on cooperation based on sincerity, enthusiasm and high loyalty. Planning is carried out with strategic planning, preparing learning plans ranging from yearly, semester, monthly, weekly to daily. Organizing is carried out by coordinating tasks,

opportunities, experiences and insights with open communication, holding regular meetings to discuss efforts to improve performance. Supervision is carried out by direct observation, through supervision, regular meetings with educators. Collaboration is carried out with parents, through monthly meetings (parenting), and partners related to PAUD. Assessment and evaluation is carried out by giving assignments, observations, daily notes, anecdotes, performance, work results and educational visits.

**Keywords:** *Management, PAUD.*

## I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting di dalam kehidupan seseorang. Pendidikan mampu menentukan dan menuntun masa depan serta arah hidup seseorang Menurut Wikipedia, pendidikan ialah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian serta pelatihan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter. Penanaman sikap sejak dini merupakan kunci utama untuk membangun kemajuan bangsa. Pada usia anak 0-6 tahun otak berkembang sangat cepat hingga mencapai 80%. Anak-anak adalah generasi yang akan menentukan nasib bangsa dikemudian hari di masa yang akan datang. Masa ini disebut juga dengan periode emas (*golden age*), dimanan pada masa ini ditandai dengan munculnya masa peka, identifikasi, imitasi, dan eksplorasi anak. Masa ini tidak akan bisa terulang, sudah seharusnya orangtua memberikan ruang kepada anak dalam melewati masa-masa ini. Salah satunya adalah melalui pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini yang disebut dengan PAUD.

PAUD sangat menentukan kesuksesan seseorang di masa depan, bagaimana seseorang merespons berbagai permasalahan yang dihadapi dalam setiap langkah kehidupan sangat ditentukan oleh pengalaman dan pendidikan yang diperolehnya pada saat usia dini. PAUD yang positif akan mendorong seseorang untuk merespon berbagai permasalahan kehidupan secara positif, sebaliknya pengalaman yang negatif dapat mendorong seseorang melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan norma-norma kehidupan yang seharusnya. Jangan-jangan kondisi kehidupan masyarakat kita yang carut marut dewasa ini pun, merupakan akibat atau

cermin kegagalan PAUD 15-20 tahun yang lalu maka dari itu di butuhkan manajemen pengelolaan PAUD yang baik.

Mengelola pendidikan merupakan mengelola sumber daya manusia yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan yang tepat untuk mengatur segala permasalahan manajemen pendidikan. Model manajemen yang baik adalah manajemen yang bersifat dinamis, progresif, dan memiliki unsur pemberdayaan dan penguatan. Salah satu model manajemen yang dapat dilakukan adalah manajemen partisipatif yang mengedepankan kolektivitas, *teamwork*, solidaritas, kohesivitas, dan kualitas kinerja. Perencanaan dalam manajemen partisipatif adalah perencanaan yang melibatkan semua pihak dalam kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pemanfaatan program yang direncanakan. Manajemen adalah kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang-orang lain.

Manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan monitoring yang akan membuat program pendidikan anak usia dini berjalan dengan sukses, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Manajemen pendidikan sebagai pendekatan pengembangan sumber daya manusia kompetitif, sarana pembaruan social yang berkeadilan, serta pembaruan dunia pendidikan yang kontekstual.

Pemberdayaan sumber daya manusia merupakan kunci utama dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan anak usia dini. Anak akan memiliki keterampilan jika dibimbing oleh pembimbing yang cekatan dan tanggaplingkungan. Anak hidup disiplin, bersih dan tertib jika dibina oleh pendidik yang memiliki pola hidup teratur. Oleh karena itu, dibutuhkan kelembagaan, metode pembelajaran, kurikulum, keterampilan, dan pelatihan yang memadai, dan sinergis.

## II. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program PAUD di TK Dharma Wanita Pekik Nyaring Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah disusun sesuai dengan visi dan misi lembaga dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen meliputi; perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pembinaan. Pengelola sebagai pimpinan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen sangat menekankan kerjasama berlandaskan keikhlasan, semangat, dan loyalitas yang tinggi.

Perencanaan dilakukan dengan perencanaan strategi, penyusunan rencana pembelajaran mulai dari tahunan, semester, bulanan, mingguan sampai harian.

Pengorganisasian dilakukan dengan koordinasi tugas, kesempatan, pengalaman dan wawasan dengan komunikasi terbuka, kemudian mengadakan pertemuan rutin yang membahas upaya peningkatan kinerja.

Pengawasan dilakukan dengan observasi langsung, melalui supervisi, rapat rutin dengan pendidik. Kerjasama dilakukan dengan orangtua, melalui kegiatan pertemuan bulanan (*parenting*), dan mitra terkait PAUD.

Penilaian dan evaluasi dilaksanakan dengan pemberian tugas, observasi, catatan harian, anekdot, unjuk karya, hasil karya, dan kunjungan edukasi serta informasi perkembangan melalui catatan kesehatan anak didik.

Dalam hal ini di TK Dharma Wanita Pekik Nyaring Peserta didik di Kelompok Berdasarkan Usia Yaitu :

- ✓ Usia 2-4 : Kelompok A
- ✓ Usia 4-5 : Kelompok B
- ✓ Usia 5-6 : Kelompok C
- ✓ Untuk alokasi waktu disesuaikan dengan usia yakni:
  - Kelompok 2-4 tahun: Satu kali pertemuan selama 150 - 180 menit
  - Kelompok 4-6 tahun: satu kali pertemuan : 180 menit Perbandingan antara pendidik dengan peserta didik :
  - Kelompok 2-4: 1: 10 anak
  - Kelompok 4-6 tahun: 1: 15 anak

Kurikulum yang digunakan di TK Dharma Wanita Pekik Nyaring adalah kurikulum Merdeka yang mana dalam pengembangan kurikulumnya terdapat pendekatan saintifik. Tidak lain dengan tujuan bagaimana anak mampu menolong dirinya sendiri pada semua aspek kehidupan (*lifes skill*) dan menanamkan

kebiasaan tentang belajar bagaimana seharusnya belajar (*Learning to learn*). Perubahan kurikulum juga tidak terlepas dari peran para pengambil kebijakan yaitu pemerintah terkait di bidang pendidikan. Manajemen kelas sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan manajemen kelas yang baik kelas akan lebih kondusif, anak-anak juga akan lebih nyaman saat menjalani proses belajar mengajar, tentunya dengan melakukan aneka aktivitas yang menyenangkan.

### 1. Persiapan

Persiapan adalah hal mendasar yang perlu diperhatikan setiap awal tahun ajaran. Persiapan yang baik akan menentukan kelancaran proses belajar mengajar ke depannya. Guru perlu mempersiapkan strategi dan kiat-kiat untuk mempersiapkan proses pembelajaran. Bila persiapan dari awal bisa dilakukan dengan baik, maka anak didik akan lebih siap dalam menjalani jenjang pendidikan selanjutnya, terutama saat anak didik hendak bersekolah ke jenjang pendidikan dasar.

### 2. Aspek Perkembangan di PAUD

Ada 6 aspek perkembangan di PAUD yang perlu dipahami, yaitu aspek nilai agama dan moral, nilai Pancasila, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional. 6 Aspek perkembangan ini biasa disebut STTPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak). Hal mendasar dalam Kurikulum Merdeka Belajar adalah mulai adanya penilaian pada aspek "nilai Pancasila".

### 3. Strategi Menyiapkan Manajemen Kelas yang Berkualitas

Strategi yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka Belajar adalah strategi manajemen kelas literasi. Ada 3 hal yang menjadi tujuan dari strategi manajemen kelas literasi, yaitu:

- a) Memberikan penguatan dan mengajarkan kecakapan hidup (*life-skill*), serta kemandirian, sehingga anak bisa menolong dirinya sendiri. Anak-anak tidak hanya belajar untuk bisa melakukan sesuatu, namun juga tentang cara "bertahan hidup" di tengah kompetisi yang semakin ketat.
- b) Memberikan pendidikan yang mendukung STTPA, agar mencapai keberhasilan masa pondasi. Masa pondasi atau yang biasanya disebut sebagai usia "golden age" adalah masa yang penting bagi pendidikan anak usia dini. Karena bila masa pondasi bisa dilalui anak dengan baik, maka anak akan tumbuh menjadi manusia yang semakin berkualitas.

- c) Dengan bermain dan aktivitas menyenangkan lainnya anak didik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan literasi. Kemampuan literasi sangat penting di zaman sekarang, karena kemampuan ini sangat mendukung keberhasilan anak di masa depan saat anak di segala bidang. Kemampuan literasi bisa diasah dengan membacakan buku dongeng, bernyanyi, bermain bentuk huruf, dan lainnya.

#### 4. *Persiapan Kegiatan Berbasis Proyek*

Proses pembelajaran di dalam Kurikulum Merdeka diimplementasikan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Proses pembelajaran menyentuh 3 ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Kemendikbud, 2013). Dari berbagai kajian tentang strategi pembelajaran, salah satu pendekatan yang mendekati konsepsi tersebut adalah pendekatan proyek atau yang dikenal sebagai "Project Based Learning." Variasi proyek perlu dipikirkan sejak awal semester. Persiapkan proyek yang bisa dikerjakan siswa dalam jangka waktu 1 semester, 2 bulan, atau 2 minggu, agar anak didik bisa mengerjakan tugas tersebut jauh-jauh hari sehingga hasilnya lebih maksimal.

#### 5. *Persiapan Program-Program Sekolah*

Program-program sekolah adalah hal yang esensial dan perlu diadakan di sekolah. Program-program yang bervariasi bisa mengatasi kebosanan yang dialami oleh anak didik, dan tentu saja program-program yang diadakan perlu dipertimbangkan dari segi manfaatnya bagi perkembangan anak didik. Program-program sekolah perlu mempertimbangkan perkembangan rasa ingin tahu, bernalar kritis, berbahasa lisan, dan kemampuan membaca menulis.

### III. Kesimpulan

Mengelola pendidikan merupakan mengelola sumber daya manusia yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda terutama pada bidang manajemen PAUD. Manajemen kemudian diartikan sebagai suatu rentetan langkah yang terpadu untuk mengembangkan suatu organisasi sebagai suatu system yang bersifat sosio-ekonomi-teknis; dimana system adalah suatu kesatuan dinamis yang terdiri dari bagian-bagian yang berhubungan secara organik; dinamis berarti bergerak, berkembang ke arah suatu tujuan; sosio (social) berarti yang bergerak di dalam dan yang menggerakkan sistem itu adalah manusia; ekonomi berarti kegiatan dalam sistem bertujuan untuk memenuhi kebutuhan

manusia; dan teknis berarti dalam kegiatan dipakai harta, alat-alat dan cara-cara tertentu.

Manajemen pengelolaan PAUD adalah manajemen pendirian PAUD (membuka lembaga PAUD baru dan manajemen perbaikan/pembenahan PAUD (improvisasi manajemen PAUD yang sudah berjalan). Jika manajemen PAUD sudah tertata dengan baik dan membumi, niscaya tidak akan lagi terdengar tentang pelayanan sekolah yang buruk, minimnya profesionalisme tenaga pengajar, sarana-prasarana tidak memadai, pungutan liar, hingga kekerasan dalam pendidikan. Manajemen dalam sebuah organisasi pada dasarnya dimaksudkan sebagai suatu proses (aktivitas) penentuan dan pencapaian tujuan organisasi melalui pelaksanaan empat fungsi dasar: *planning, organizing, actuating, dan controlling* dalam penggunaan sumberdaya organisasi yang dapat digunakan dalam manajemen pengelolaan PAUD. Diharapkan agar semua komponen di TK Dharma Wanita Pekik Nyaring bersinergi baik pengelola, pendidik, anak didik, orangtua dan mitra terkait guna menghasilkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

#### Daftar Pustaka

- David, R. Fred, (2004). *Konsep Manajemen Strategis*, Edisi VII (terjemahan). Jakarta: PT. Indeks.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2007). Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas: Jakarta. <http://siswapaudumj.blogspot.co.id/2012/02/manajemen-lembaga-pendidikan-anak-usia.html> [online] di akses pada tanggal 21 Maret 2017
- Hasibuan, S.P. Malayu, (1995). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan II. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Kadarman, A.M. et.al. (1996). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Gramedia.
- Mondy, R.W. and Premeaux, S.H. (1995). *Management: Concepts, Practices and Skills*. New Jersey, Prentice Hall Inc Englewood Cliffs.
- Oxford. (1996). *Learner's Pocket Dictionary*, Newyork: Oxford University Press.
- Rusyan, A. Tabrani. (1992). *Manajemen Kependidikan*. Bandung: Media Pustaka.
- Soetopo, Hendiyat dan Soemanto, Wasty. (1982). *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha

- Nasiona.  
Sutisna, Oteng. (1982). *Administrasi Pendidikan*.  
Bandung: Angkasa.  
Umam, Kaerul. (2012). *Manajemen Organisasi*.  
Bandung: Pustaka Setia.  
Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Tematik*  
*Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia*  
*Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.